

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia pendidikan dan meningkatnya minat membaca baik di kalangan siswa ataupun mahasiswa harus ditunjang dengan fasilitas yang memadahi. Salah satu unsur penunjang yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah keberadaan sebuah perpustakaan.

Masalah yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi (PT) adalah berkaitan dengan minat baca. Minat baca siswa atau mahasiswa Indonesia secara umum sangat rendah. Dan metode pengajaran guru di dalam kelas juga kurang memotivasi siswa untuk aktif mencari buku-buku di perpustakaan dan giat membacanya. Siswa hanya diceramahi, digiring untuk hanya menyimak buku-buku paket, tetapi tidak dipaksa untuk melacak buku di perpustakaan dan tidak pula disuruh untuk membaca serta merangkum sebuah buku. Guru kadang menjadi “diktator” hanya mengacu pada buku diklat. Aktivitas membaca bagi orang dewasa dan anak-anak belum menjadi suatu kegemaran yang mengasyikkan. Kebanyakan mereka tidak mempunyai perhatian pada buku, apalagi minat untuk membaca¹.

¹ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Think, 2008), hlm 50

Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara².

Perpustakaan merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa³. Pandangan tersebutlah yang difahami oleh masyarakat umum. Akan tetapi keberadaan perpustakaan tidak hanya sebatas itu, sejatinya perpustakaan mempunyai komponen yang lebih kompleks untuk dapat eksis dan diminati oleh pengunjungnya.

² Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Depag RI, 2006), hlm 5.

³ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus, 2007), hlm. 12.

Keberadaan perpustakaan sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan⁴. Pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam pasal 45 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa, “ setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”⁵.

Perpustakaan sekolah sebagai unit informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila dikelola dengan manajemen yang memadai. Dengan adanya manajemen, kegiatan perpustakaan sekolah akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui manajemen yang baik diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu meningkatkan minat baca siswa, membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan.

MAN Kendal merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kemenag dan Kemendiknas yang ada di kota Kendal dan termasuk MAN percontohan khususnya untuk MA Swasta lainnya yang ada di kota Kendal. Sebagai MA

⁴ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, hlm 12.

⁵ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Tata Kerja*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm 1.

percontohan, MAN Kendal pastinya juga memiliki fasilitas-fasilitas penunjang yang cukup memadai dalam membantu kesuksesan dalam pembelajaran, dan di antara fasilitas-fasilitas itu adalah adanya perpustakaan. Tapi baik dan bagusnya suatu perpustakaan apabila dalam memanajemeni perpustakaan nya kurang baik itu hanya memposisikan perpustakaan sebagai pelengkap saja dan tidak berdaya guna. Dan selain itu masalah yang biasanya timbul dalam perpustakaan adalah berkenaan dengan minat baca. Bukan tidak mungkin masalah itu juga dialami oleh MAN Kendal. Karna tidak dipungkiri bahwa budaya membaca masyarakat Indonesia (siswa) dapat dikatakan masih relatif rendah. Diharapkan dengan adanya manajemen perpustakaan dengan sistem manajemen yang baik dan profesional, maka diharapkan akan menjadikan perpustakaan sebagai tempat sarana informasi yang selalu diperlukan oleh peserta didik dan semakin menumbuhkan minat baca dari peserta didik.

Dari latar masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang **Optimalisasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Kendal.**

B. Rumusan Masalah

Mengingat dari alasan pemilihan judul diatas, maka ada beberapa pokok pikiran yang dapat dipakai sebagai permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal?
2. Bagaimana kendala dan solusi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal.
- b. Mengetahui bagaimana kendala dan solusi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan kependidikan islam dalam memberikan pengetahuan tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

b. Secara praktis

1) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang pentingnya manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberi masukan dalam menentukan kebijakan dalam memanajemen perpustakaan madrasah sehingga dapat meningkatkan minat baca terhadap siswa.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya manajemen perpustakaan di madrasah sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.